haya

LMU

Ujung Desa

marudin M.Ag

zky Samudra Dkk.

LAPORAN

KKN SISDAMAS 2017

Kelompok 52

CAHAYA ILMU DI UJUNG DESA

Editor :

Didin Komarudin, M.Ag.

Penulis:

Alvizar dkk.,

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) oleh kelompok 52 di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang berjudul " *judul*" telah diperiksa dan di sahkan pada tanggal 15 September 2017.

Dosen Pembimbing Lapangan	Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat-LP2M UIN SDG Bandung
Didin Komarudin, M.Ag.	Dr. H. Ramdani Wahyu Sururie, M.Ag.M.Si.
NIP. 197605162005011003	NIP. 197210302001121002

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan juga pengikutnya.

Penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu mata kuliah Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Adapun judul laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa yang kami selesaikan yakni berjudul "***judul***".

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan hidup kami.
3. Kedua orang tua kami yang senantiasa memberikan semua hal baik materil maupun inmateril.
4. Bapak Didin Komarudin, M.Ag. sebagai dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa yang telah senantiasa membantu kami dalam proses Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini.
5. Bapak Oo Sodikin selaku Kepala Desa Tanjungwangi yang senantiasa memberikan dorongan serta motivasi kepada para mahasiswa KKN.
6. Teman-teman Kelompok 52 yang sudah bekerjasama dalam penyusunan laporan ini sehingga laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini dapat selesai tepat pada waktunya.

7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang sudah bersedia berbagi informasi sehingga banyak ilmu dan pemikiran baru yang sebelumnya tidak kami ketahui.

Penulis sadar bahwa laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini asih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang ersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan atang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca aupun penulis.

Vassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cicalengka, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR viii

RINGKASAN EKSEKUTIF ix

PROLOG x

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran 1

B. Kondisi Umum Desa 3

C. Permasalahan 6

D. Fokus Program 10

E. Sasaran Dan Target 11

F. Jadwal Pelaksanaan Program 11

G. Pendanaan 12

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN SISDAMAS

A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat 13

B. Tahapan Pelaksanaan Kkn Sisdamas 17

BAB III KONDISI WILAYAH DESA

A. Sejarah Singkat Desa 19

B. Letak Geografis 19

C. Kondisi Geografis Desa 20

D. Monografi Desa 28

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 28

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 28

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 29

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 29

E. Lembaga Pemerintahan Dan Lembaga Sosial Desa 30
F. Sarana Dan Prasarana 46
AB IV PEMBAHASAN HASIL PEMBERDAYAAN
ASYARAKAT
A. Kerangka Pemecahan Masalah 61
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kepada
Masyarakat 62
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat 72
AB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
A. Kesimpulan 74
B. Rekomendasi 76
AFTAR PUSTAKA 77
ODATA TIM PENYUSUN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Program Penampungan Sampah 11

Tabel 1.2. Jadwal Pelaksanaan Program Taman Baca 11

Tabel 1.3. Pendanaan Program 12

Tabel 3.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan 20

Tabel 3.2. Luas Wilayah Tanah Sawah 20

Tabel 3.3. Luas Wilayah Tanah Kering 21

Tabel 3.4. Luas Wilayah Tanah Basah 21

Tabel 3.5. Luas Wilayah Tanah Perkebunan 22

Tabel 3.6. Luas Wilayah Tanah Fasilitas Umum 22

Tabel 3.7. Luas Wilayah Tanah Hutan 23

Tabel 3.8. Iklim 24

Tabel 3.9. Jenis dan Kesuburan Tanah 24

Tabel 3.10. Tingkat Erosi Tanah 25

Tabel 3.11. Topografi 25

Tabel 3.12. Letak Topografi 26

Tabel 3.13. Orbitrasi 27

Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 28

Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 29

Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 29

Tabel 3.17. Lembaga Pemerintahan Desa 30

Tabel 3.18. Tingkat Pendidikan Aparat Desa 31

Tabel 3.19. Daftar Anggota Pemerintahan Desa 32

Tabel 3.20. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 32

Tabel 3.21. Pendidikan Anggota BPD 33

Tabel 3.22. Daftar Anggota BPD 33

Tabel 3.23. Lembaga Kemasyarakatan Desa 34

Tabel 3.24. Daftar Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa 34

Tabel 3.25. PKK 35
Tabel 3.26. Rukun Warga dan Rukun Tetangga 35
Tabel 3.27. Daftar Anggota Ketua RW dan RT 36
Tabel 3.28. Karang Taruna 38
Tabel 3.29. Kelompok Tani / Nelayan 38
Tabel 3.30. Badan Usaha Milik Desa 39
Tabel 3.31. Pecinta Alam 39
Tabel 3.32. Lembaga Ekonomi 40
Tabel 3.33. Lembaga Pendidikan Formal 43
Tabel 3.34. Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan 43
Tabel 3.35. Lembaga Adat 43
Tabel 3.36. Lembaga Keamanan 45
Tabel 3.37. Prasarana Transportasi Darat 46
Tabel 3.38. Prasarana Transportasi Laut 46
Tabel 3.39. Prasarana Komunikasi Dan Informasi 46
Tabel 3.40. Prasarana Air Bersih 47
Tabel 3.41. Sanitasi 47
Tabel 3.42. Prasarana Irigasi 48
Tabel 3.43. Kondisi 48
Tabel 3.44. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa 49
Tabel 3.45. Inventaris dan Alat Tulis Kantor 49
Tabel 3.46. Administrasi Pemerintahan Desa 50
Tabel 3.47. Prasarana dan Sarana BPD 51
Tabel 3.48. Inventaris dan Alat Tulis Kantor BPD 51
Tabel 3.49. Administrasi BPD 52
Tabel 3.50. Prasarana dan Sarana Dusun 52
Tabel 3.51. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakata 53
Tabel 3.52. Prasarana dan Sarana LKMD 54

abel 3.53. Prasarana dan Sarana PKK 54
abel 3.54. Prasarana dan Sarana Karang Taruna 55
abel 3.55. Prasarana dan Sarana RT 55
abel 3.56. Prasarana dan Sarana RW 56
abel 3.57. Prasarana dan Sarana Lembaga Adat 56
abel 3.58. Prasarana dan Sarana BUMDES 56
abel 3.59. Prasarana dan Sarana Forum KKPM 57
abel 3.60. Prasarana dan Sarana Orgamas Lainnya 57
abel 3.61. Prasarana Peribadatan 58
abel 3.62. Prasarana Olah Raga 58
abel 3.63. Prasarana Dan Sarana Kesehatan 58
abel 3.64. Prasarana Dan Sarana Pendidikan 59
abel 3.65. Prasarana Energi Dan Penerangan 59
abel 3.66. Prasarana Hiburan Dan Wisata 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Kegiatan Mengajar di Yayasan 63
Gambar 4. 2. Kegiatan Mengajar di Yayasan 64
Gambar 4.3. Kegiatan Mengajar di Posko 64
Gambar 4.4. Kegiatan IRMA 65
Gambar 4.5. Kegiatan Pembentukan IRMA 65
Gambar 4.6. Kegiatan Mengajar Ngaji di Mesjid 66
Gambar 4.7. Megiatan Mengajar Ngaji di Mushola 66
Gambar 4.8. Pemberian Hibah Fasilitas Mesjid 66
Gambar 4.9. Pemberian Hibah Fasilitas Mesjid..... 67
Gambar 4. 10. Kegiatan Mengajar di SD Dampit 2 67
Gambar 4. 11. Kegiatan Mengajar di SD Dampit 2 68
Gambar 4. 12. Pembukaan Pos Baca "Cahaya Ilmu" 68
Gambar 4.13. Sosialisasi Kepemudaan Bersama Karang Taruna 69
Gambar 4.14. Sosialisasi Persiapan PHBN Desa 69
Gambar 4.15. Kegiatan Posyandu RW 06 70
Gambar 4.16. Kegiatan Posyandu RW 04 70
Gambar 4.17. Kegiatan Jum'at Bersih 71
Gambar 4.18. Kegiatan Jum'at Bersih 71
Gambar 4.19. Pemberian Fasilitas Tong Sampah 72

RINGKASAN EKSEKUTIF

KKN Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, sipatif, demokratif dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

KKN di Desa Tanjungwangi ini diikuti 42 peserta dari berbagai Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, KKN kali ini dituntut untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan. Salah satunya peserta harus memberdayakan masyarakat sebagai objek langsung bukan melainkan sebagai subjek. Mahasiswa hanya sebagai fasilitator saja, sebagai umpan dari masalah yang ada di Desa Tanjungwangi dan nantinya yang menjalankannya masyarakat itu sendiri.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di Desa Tanjungwangi ialah adanya upaya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga yang masih saja membuang sampah sembarangan, dimana sasaran kegiatan ini bukan hanya warga yang menjalankan kegiatan ini, tapi juga dari pihak pemerintah Desa maupun perangkat Desa yang lainnya, seperti tokoh masyarakat, karang taruna, ibu-ibu PKK dan lainnya. Dengan adanya kerja sama, kegiatan upaya pengelolaan sampah akan berjalan sesuai harapan.

PROLOG

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunianya pelaksanaan KKN Sisdamas di lingkungan Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung oleh kelompok 52 telah dilaksanakan dengan lancar dan penuh suka duka. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepad Junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

KKN SISDAMAS merupakan program yang bagus untuk sebuah proses pendewasaan mahasiswa dan mengalamkan setiap ilmu yang telah di dapatkan di kampus. Fakta di lapangan membuktikan bahwa ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan saja tidak cukup. Perlu adanya kemampuan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Proses ini akan melahirkan pengetahuan dan sikap untuk kemudian diperlukan demi bekal masa depan guna bermasyarakat.

Selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 52, kami ucapkan terimakasih kepada pemerintah Kabupaten Bandung yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN SISDAMAS ini. Selain itu kami ucapkan terimakasih juga kepada masyarakat di lingkungan Desa Tanjungwangi yang telah memberikan bantuan dan pastisipasi juga sambutan yang baik dalam kegiatan KKN ini. Serta kami ucapkan terimaksih dan selamat kepada kelompok 52 yang telah melaksanakan KKN SISDAMAS ini dengan baik, lancar dan sungguh-sungguh. Pengorbanan, waktu dan fikiran serta tenaga semoga menajdu pengalaman yang tidak akan terlupakan. Selama pelaksanaan KKN kami yakin sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga semua pihak dapat memakluminya.

Bandung, 15 September 2017
Dosen Pembimbing Lapangan

Didin Komarudin, M. Ag.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa disingkat menjadi KKN Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan kegiatan akademik mahasiswa yang berlangsung melalui tahapan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Lebih jauh, KKN merupakan bagian dari program pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengalaman IPTEK yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Oleh karena itu, KKN harus berorientasi pada visi UIN Bandung, yaitu "Menjadi Universitas yang Unggul dan Kompetitif Berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam Bingkai Akhlak Karimah di ASEAN tahun 2025". Sedangkan misi UIN adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang professional, akuntabel dan berdaya saing di tingkat nasional.
2. Menyelenggarakan proses perkuliahan, penelitian dan kajian ilmiah dengan bingkai akhlak karimah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengabdian untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan.
4. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada pembentukan jiwa *enterpreneurship* di kalangan civitas akademika.

Sejalandenganvisidanmisi di atas, pelaksanaan KKN dimaksudkan agar mahasiswa belajar membantu dan mendampingi

masyarakat secara professional sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, termasuk mengamalkan keilmuan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di kampus sesuai dengan program studi (Prodi) masing-masing. Diharapkan, dengan kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, *problem* dan kebutuhan nyata masyarakat secara perlahan dan berkelanjutan dapat diselesaikan. Program KKN Tahun 2017 ini berbasis pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan multi disiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa Prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN diawali dengan sosialisasi awal (soswal) dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KKN. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternative pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KKN. Di lokasi KKN, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti keagamaan, kemasyarakatan dan pembangunan. Dalam bidang keagamaan, misalnya, masalah tersebut dapat berupa Melek Aksara Al-Quran (MAQ), sedangkan yang terkait dengan masalah sosial kemasyarakatan dapat berupa Ketahanan Keluarga, Pranata Sosial dan sebagainya. Adapun yang berhubungan dengan masalah pembangunan secara umum dapat berupa disparitas pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI), yang indikatornya meliputi Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan, dan Indeks Daya Beli. Untuk membantu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan di atas, UIN SGD Bandung melalui LP2M menyelenggarakan KKN SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang aktornya adalah mahasiswa di mana peran mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai fasilitator yang bersama masyarakat melakukan perubahan.

Dengan kegiatan KKN SISDAMAS mahasiswa diharapkan dapat menerapkan disiplin ilmu yang dipelajarinya kedalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat serta sebagai pengabdian dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat serta sebagai pengembangan ilmu dan pengalaman yang didapat sebelumnya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganilisis dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat yang sekaligus sebagai media untuk belajar membangun hubungan baik dalam suatu komunitas masyarakat.

B. Kondisi Umum Desa

Kondisi Objektif Desa Lokasi KKN 2017 Kabupaten Bandung Kecamatan Cicalengka Desa Tanjungwangi Kelompok 52, sebagai berikut :

1. Identifikasi Desa

Nama Desa	: Kantor Desa Tanjungwangi
Nama Kepala Desa	: Oo Sodikin
Jumlah RW	: 9
Alamat	: Jl. Curug Cinulang No.
Telepon	:
Kode Pos	: 40395

2. Identifikasi Kondisi Desa

- Luas Desa : 285.525 km2/Ha
- Luas Wil. Persawahan : 4,00 km2/Ha
- Luas Wil. Perkebunan : 145,30 km2/Ha
- Luas Wil. Perhutanan : 0,00 km2/Ha
- Luas Wil. TanahKering : 354,02 km2/Ha
- Luas Wil. TanahBasah : 0,00 km2/Ha

- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]

5. [illegible]
   - [illegible] [illegible]
   - [illegible] [illegible]
   - [illegible]
     - [illegible] 4
     - [illegible] 21
     - [illegible] 9
     - [illegible] -
     - [illegible] -
     - [illegible] -
     - [illegible] -
     - [illegible] -
     - [illegible] -
     - [illegible] 2
   - [illegible] [illegible]
   - [illegible] [illegible]
   - [illegible] [illegible]
   - [illegible] [illegible]

4. Identifikasi Jumlah Penduduk Desa

a. Jumlah Penduduk , :

1) 6.136 Jiwa

2) 1786 Kepala Keluarga

b. Berdasarkan Jenis Kelamin :

1) Pria : 3.156 jiwa

2) Wanita : 2.980 jiwa

c. Berdasarkan Agama :

1) Islam : 6.129 jiwa

2) Non Islam : 7 jiwa

d. Berdasarkan Pendidikan :

1) Tamat SD/Sederajat : 598 jiwa

2) Tamat SMP/Sederajat : 986 jiwa

3) Tamat SMA/Sederajat : 144 jiwa

4) Tamat Diploma/Sederajat : 19 jiwa

5) Tamat Sarjan/Sederajat : 10 jiwa

e. Berdasarkan Pekerjaan :

1) Petani : 74 jiwa

2) Buruh Tani : 504 jiwa

3) PNS : 10 jiwa

4) TNI : 1 jiwa

5) Wiraswasta : 387 jiwa

6) Peternak : 21 jiwa

7) Bidan Swasta : 1 jiwa

8) Guru Swasta : 10 jiwa

9) Pedagang Keliling : 25 jiwa

10) Supir : 48 jiwa

11) Linmas : 3 jiwa

12) Hansip : 20 jiwa
13) Tukang Anyaman : 4 jiwa
14) Tukang Jahit : 215 jiwa
15) Tukang Rias : 3 jiwa
16) Tukang Cukur : 3 jiwa
17) Tukang Las : 3 jiwa
18) Tukang Listrik : 22 jiwa

5. Identifikasi Penggunaan Listrik, Telepon dan Air Bersih

a. Jumah Penduduk Pengguna Listrik : 3.717 KK
b. Jumlah Penduduk Pengguna Telepon : KK
c. Jumlah Penduduk Pengguna Air Bersih : KK

C. Permasalahan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN), memiliki kedudukan terkhusus dalam masyarakat, dengan salah satu tujuannya adalah menjadikan mahasiswa memiliki akhlakul karimah. Lembaga ini telah banyak meluluskan kader-kader bangsa yang membanggakan. Di sini mahasiswa bukan hanya dituntut untuk dapat memahami ilmu yang diperolch, tetapi mahasiswa/i juga di peruntukkan untuk dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama di bangku kuliah. Dan salah satu cara untuk dapat mengamalkan ilmu tersebut, ialah dengan melalui Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan KKN memiliki peran tersendiri dalam pengamalannya. Sebelum mahasiswa lulus dari Perguruan Tinggi, mereka harus sudah memiliki pengalaman terjun ataupun bergabung dengan masyarakat, dari bagaimana mereka

menyatukan diri sebagai masyarakat yang beradab, mencontohkan diri sebagai seseorang yang memiliki akhlak yang terpuji, Mengadakan Kegiatan /Program yang belum ada yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat serta ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat dan sebagainya.

Untuk itu semua, mahasiswa harus pula memiliki kemampuan (*skill*) yang matang baik secara teori maupun prakteknya, agar dalam pengaplikasiannya dapat terealisasikan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan baik oleh mahasiswa itu sendiri, pihak kampus dan seluruh masyarakat.Bergabung menjadi masyarakat dengan berbeda ras,suku dan Bahasa menjadikan sebuah tantangan tersendiri bagi peserta KKN. Jika dilihat dari bidang pendidikan, pembangunan, keagamaan, kesehatan dan lainnya memiliki struktural tersendiri.

Mahasiswa di tengah-tengah masyarakat bisa menjadi *agent of change and social control* yang berpotensi dalam pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan yang nyata. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Sosiologi sebagai salah satu pengembang misi intelektual mempunyai kewajiban dan tanggung jawab memberikan pemecahan pada setiap masalah yang terjadi di masyarakat.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat sehingga diharapkan mampu membantu menyelesaikan setiap masalah-masalah yang ada di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

G. Pendanaan

Biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program ini adalah berasal dari peserta KKN, adapun rincian biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program ini sebagai berikut:

Tabel 1.3

Pendanaan Program

Nama Barang	JumlahBarang	Harga
Tong Sampah	**4 buah**	**Rp. 350.000,-**
Banner	**4 buah**	**Rp. 106.500,-**
Al-Qur'an	**7 buah**	**Rp. 98.000,-**
Iqra	**7 buah**	**Rp. 75.000,-**
Rak Buku	**1 buah**	**Rp. 196.000,-**
Rak Sepatu	**2 buah**	**Rp. 116.000,-**
Pilox	**1 buah**	**Rp. 20.000,-**
Stampel	**1 buah**	**Rp. 60.000,-**
Cat	**1 buah**	**Rp. 52.500,-**
Kwas Wellup	**2 buah**	**Rp. 8.500,-**
Stamp Pad Tinta	**1 buah**	**Rp. 8.000,-**
Stamp Pad	**1 buah**	**Rp. 7.000,-**
Poster	**1 buah**	**Rp. 6.000,-**
Total	**Rp. 1.103.500,-**	

Sesuai dengan keilmuan yang pernah diterima selama perkuliahan dan penelitian yang telah dilakukan, ada hal menarik yang akan saya teliti berhubungan dengan permasalahan di daerah tempat mengaplikasikan ilmu pengetahuan.

Wilayah Desa Tanjungwangi terletak 1200 meter diatas permukaan laut denga suhu rata-rata –rata 27 C dan curah hujan rata-rata 960 mm/tahun. Luas Desa Tanjungwangi adalah 637,625 Ha dengan sebagian besar terdiri dari areal tanah kering dan areal tanah pertanian.

Disebelah utara desa Tanjungwangi berbatasan dengan Kabupaten Sumedang, sebelah selatan dengan kabupaten Garut, sebelah timur dengan tanah milik BKSDA, sebelah barat dengan desa Dampit kecamatan Cicalengka.

Karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari tanah kering, maka mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani dan buruh tani.

Desa Tanjungwangi memiliki berbagai potensi baik material maupun non material, sehingga mereka dapat memanfaatkannya sebagai sunber dasar untuk memenuhi kebuutuhan sehari-hari.

Di sampaing potensiyang ada namun tentunya ada pula berbagai kendala, salah satunya adalah pengangguran. Jumlah pengangguran cukup besar khususnya di kalangan menengah ke bawah.

Melihat kondisi di atas , maka pemerintah Desa Tanjungwangi dengan berbagai program-program pembangunan secara terus-menerus mencoba mengatasinya guna mengurangi pengangguran.

Salah satu program yang akan digulirkan oleh pemerintah adalah Dana Desa, dengan berbagai program kegiatan fisik maupun non fisik.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berhasil guna

Permasalahan yang ada di RW 04 adalah masalah lingkungan dan masalah pendidikan. Akibat dari permasalahan lingkungan adalah masyarakat masih sering buangan sampah sembarangan dan belum bisa mengolahnya. Masalah lingkungan (sampah) di Desa Tanjungwangi menjadi salah satu persoalan klasik yang sampai sekarang sulit untuk diatasi, khususnya pada masyarakat RW 04.

Adapun permasalahan pendidikan yaitu hanya ada satu sekolah dasar di desa tanjungwangi dengan nama SD Dampit 2dan kurangannya pengajar (guru) di SD Dampit 2, sehingga membuat saya tertarik untuk mengangkat hal ini, karena begitu besar potesi anak didik SD Dampit2 namun minimnya fasilitas dan kurangnya pengajar untuk mengembangkan potensi mereka, yang sudah kita ketahui bahwa pendidikan itu merupakan hal yang penting dalam kehidupan baik secara individu maupun sosial, disamping itu menuntut ilmu juga salah satu kewajiban bagi setiap umat muslim. Selain permasalahan pendidikan di lingkungan formal, permasalahan pendidikan pola asuh orang tua di RW.04 juga menjadi permasalahan. Masuknya arus globalisasi membuat para orang tua masih kebingungan mendidik anak-anaknya. Sehingga masih banyak anak-anak yang menyalahgunakan teknologi.

Adapun yang menjadi masalah utama yang ada di Desa Tanjungwangi tepatnya di Kampung Sindangwangi ini meliputi :

1. Kurangnya Tempat Pembuangan Akhir Sampah
   a. Tidak terdapat tempat pembuangan akhir di DesaTanjungwangi.
   b. Kurangnya kesadaran masyarakat denga nmembuang sampah di pinggir jalan.

c. Tidak terdapat tempat pembuangan sampah

d. Tidak adanya petugas kebersihan

2. Perlunya Fasilitas Mandi Cuci Kaki (MCK)

Dengan terdapatnya golongan masyarakat prasejahtera dibeberap aRT yang tidak memiliki kamar mandi. Maka dari itu diperlukan fasilitas MCK yang memadai dan nyaman untuk warga.

3. Penampungan Air Bersih

Lokasi Desa Tanjungwangi yang berada di daerah pegunungan sangatlah membutuhkan fasilitas berupa tempat penampungan air, guna meminimalisir air yang banyak terbuang di Kampung Sindangwangi.

D. Fokus Program

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN Mahasiswa) Uin Sunan Gunung Djati di Desa Tanjungwangi, Kampung Sindangwangi terdapat beberapa masalah, serta adapun yang menjadi fokus pada kegitan KKN di Desa Tanjungwangi yaitu sebagai berikut :

1. Pertama, penyediaan tempat penampungan sampah. Program ini dilakukan oleh para peserta KKN SISDAMAS Kelompok 52 di Desa Tanjungwangi yang diawali dengan penelusuran wilayah mana saja yang tepat sebagai lokasi tempat penampungan sampah akan disimpan.
2. Kedua, penyediaan taman baca, program ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca terhadap anak, serta menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak khusunya masyarat di Desa Tanjungwangi tepatnya di Kampung Sindangwangi.

E. Sasaran dan Target

Sasaran dari kedua program yang Kelompok 52 buat yaitu pada warga Desa Tanjungwangi, sedangkan targetnya yaitu pada warga di Kampung Sindangwangi RW 04 / RT 01, 02, 03 dan 04**Jadwal**

F. Jadwal Pelaksanaaan Program

1. Program penyediaan tempat penampungan sampah di Desa Tanjungwangi tepatnya di wilayah Kampung Sindangwangi RW 04 / RT 01, 02, 03 dan 04. Adapun jadwal yang tersusun sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Program Penampungan Sampah

Jadwal Tempat Pelaksanaan	Waktu	Lokasi
Rabu, 23 Agustus 2017	**09:00 sampai selesai**	**Lingkungan RW 04**
Sabtu, 26 Agustus 2017	**09:00 sampai selesai**	**Lingkungan RW 04**

2. Program penyediaan taman baca "Cahaya Ilmu" di Desa Tanjungwangi tepatnya di wilayah Kampung Sindangwangi RW 04 / RT 01, 02, 03 dan 04. Adapun jadwal yang tersusun sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jadwal Pelaksanaan Program Taman Baca

Jadwal Tempat Pelaksanaan	Waktu	Lokasi
Senin, 28 Agustus 2017	**10:00 sampai selesai**	**Lingkungan RW 04**

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN SISDAMAS

A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Model KKN SISDAMAS ini merupakan hasil dari evaluasi yang dilakukan Pusat Pengabdian Kerja Mahasiswa (PKM) terhadap penyelenggaran KKN yang dilaksanakan oleh beberapa PTKIN di Indonesia. Panitia KKN sekaligus Kepala Pusat Pengabdian Kerja Mahasiswa (PKN), perlua danya perubahan paradigm terhadap kegiatan KKN, yang awalnya pembangunan menjadi pemberdayaan. Untuk pemberdayaan masyarakat, dalam perancangan programpun harus dilakukan bersama masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Hal itu diharapkan agar terciptanya para kader dari penduduk setempat sehingga program-program perberdayaan masih tetap berlanjut dan berjalan meski mahasiswa telah meninggalkan lokasi KKN.

KKN SISDAMAS merupakan kegiatan akademik dengan basis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan *supervise* dosen pembimbing lapangan. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut mencapai atau memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Dalam program pemberdayaan ini, individu, kelompok maupun komunitas berusaha mengkontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan

mereka. Gagasan ini bermakna bahwa pemberdayaan sebagai upaya mendorong masyarakat menentukan sendiri apa yang harus dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mengatasipasi masalah yang sedang dihadapi sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh di dalam menentukan hari depannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan akhir dari dharma pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKN mahasiswa dengan pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) merupakan upaya untuk melatih para mahasiswa bersama masyarakat menyusun agenda perubahan yang disusun dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan dan dosen selaku pembimbing lapangan.

Perlu diakui, pencapaian hasil pemberdayaan dalam kegiatan KKN bias jadi menjawab kebutuhan masyarakat tentang problema kehidupan sosial, ekonomi, agama, pendidikan, teknologi dan sebagainya, baik berbentuk program jangka pendek, seperti kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa KKN maupun program jangka menengah dan panjang yang hasilnya baru bias dinikmati setelah mahasiswa pulang dari lokasi KKN. Walaupun demikian, KKN SISDAMAS ini mendorong mahasiswa merancang suatu rencana aksi pemberdayaan, dimana masyarakat bukan sebagai objek tetapi subjek dari pemberdayaan itu sendiri. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya. Sebagai fasilitator, mahasiswa peserta KKN akan membangun kesadaran kritis masyarakat. Ini menjadi penting, karena selama ini sering kali dalam

berbagai program, masyarakat di tempatkan sebagai objek pembangunan dan masyarakat sering kali tidak diajak untuk melakukan berbagai upaya pemecahan masalah tanpa mengetahui serta menyadari masalah yang sebenarnya karena masalah dirumuskan oleh orang luar. Kondisi tesebut menyebabkan dalam pemecahan masalah masyarakat hanya sekedar melaksanakan kehendak orang luar atau karena tergiur dengan iming-iming bantuan uang, bukan melaksanakan kegiatan karena benar-benar menyadari bahwa kegiatan tersebut memang bermanfaat bagi pemecahan masalah tersebut.

Jika dilihat dari proses operasionalnya maka ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, antara lain: *pertama*, kecendrerungan primer, yaitu kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun *asset material*, mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organissasi, dan *kedua*, kecenderungan sekunder, yaitu kecenderungan yang menekankan pada proses memberikan stimulus, stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilhan hidupnya melalui proses dialog. Kedua kecenderungan tersebut (pada titik ekstrem) seolah bersebrangan, namun sering kali untuk mewujudkan kecenderungan primer harus melalui kecendrungan sekunder terlebih dahulu.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: *Pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada

masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki kemampuan, karena jika demikian masyarakat tidak akan berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau gaya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities)* yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini.

Ketiga, memberdayakan menngandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah.

Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Guna mewujudkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat, ada delapan siklus yang harus dilakukan oleh peserta KKN sebagai proses pembelajaran tentang metode dan teknis pemberdayaan, yaitu sosialisasi rembug warga, refleksi sosial, pemetaan sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif, sinergi program, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi. Selain itu tahun ini panitia KKN memberikan mahasiswa untuk memilih tempat KKN sesuai dengan keinginannya masing-masing secara online. Agar meminimalisir terjadinya pertukaran atau perpindahan tempat karena tidak sesuai dengan keinginan mahasiswa.

Tidak hanya konsep kegiatan KKN saja yang berubah pemberdayaan, dalam pelaporannya mengalami perubahan. Laporan KKN SISDAMAS ini lebih bernilai akademis dan bermanfaat bagi khalayak luas.

1. Tahapan Pelaksanaan KKN SISDAMAS

Tahapan KKN SISDAMAS diawali dengan rekrutmen calon Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), survey lokasi, penjiwaan, pelatihan calon Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pembekalan peserta KKN SISDAMAS, penerimaan, pemberangkatan dan pelaksanaan KKN SISDAMAS di lokasi. Rangkaian kegiatan yang wajib dilakukan oleh DPL dan mahasiswa di lapangan meliputi sembilan kegiatan:

1. Transect (penelusuran wilayah) atau observasi partisipatif.
2. Soswal dan RW (Sosialisasi Awal dan Rembug Warga).
3. Refso (Refleksi Sosial)
4. Pesos (Pemetaan Sosial)
5. Orgaman (Pengorganisasian Masyarakat)
6. Cantif (Perencanaan Partisipatif)

7. Sipro (Sinergi Program)
8. Popro (Pelaksana Program)
9. Mosev (Monitoring Evaluasi)

BAB III
KONDISI WILAYAH DESA

A. Sejarah Singkat Desa

Sejarah telah mencatat bahwa Desa Tanjungwangi merupakan pemekaran dari Desa Dampit. Pada tahun 1989, Desa Tanjungwangi mulai didirikan dikarenakan penduduk Desa Dampit yang sangat banyak. Desa Tanjungwangi dulu sangat tertinggal karena keberadaannya yang paling jauh dari Kecamatan Cicalengka. Namun, meski baru dan paling jauh tapi dengan eksistensi dan kerja keras pemerintah Desa, akhirnya bisa mulai bersaing dengan desa-desa yang ada di wilayah Kacamatan Cicalengka.

Desa Tanjungwangi terdiri dari 3 Kedusunan, 9 RW dan 34 RT. sejak berdiri hingga sekarang Sesa Tanjungwangi baru 2 kali ganti Kepala Desa.

1. Bapak Juhanda (1989-1997) Desa Dampit, dan (1998-2007) pemekarang menjadi Desa Tanjungwangi
2. Bapak Lili Suhaeli (2007-2013)
3. Bapak Oo Sodikin 2013 sampai sekarang

B. Letak Geografis

Nama Desa	: Tanjungwangi
Tahun Pembentukan	: 1989
Nomor Kode Pos	: 40395
Kecamatan	: Cicalengka
Kabupaten	: Bandung
Provinsi	: Jawa Barat
Tingkat Perkembangan Desa	: Swadaya
Luas Wilayah	: 637, 632 ha

C. Kondisi Geografi Desa

1. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
a. Sebelah Utara	: Sindulang	: Cimanggung
b. Sebelah Selatan	: Bksda / Kehutanan	: Nagreg
c. Sebelah Timur	: Pangeureunan	: Limbangan
d. Sebelah Barat	: Dampit	: Cicalengka

2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 3.1

Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Indikator	Keterangan
a. Luas Tanah Sawah	4,00 Ha
b. Luas Tanah Kering	354,02 Ha
c. Luas Tanah Basah	0,00 Ha
d. Luas Tanah Perkebunan	145,30 Ha
e. Luas Fasilitas Umum	134,31 Ha
f. Luas Tanah Hutan	0,00 Ha
Total Luas	**637,63Ha**

Berikut rincian luas wilayah menurut penggunaan :

a. Tanah Sawah

Tabel 3.2

Luas Wilayah Tanah Sawah

Indikator	Keterangan
• Sawah Irigasi Teknis	0,00 Ha

• Sawah Irigasi ½ Teknis	4,00 Ha
• Sawah Tadah Hujan	0,00 Ha
• Sawah Pasang Surut	0,00 Ha
Total Luas	4,00 Ha

b. Tanah Kering

Tabel 3.5

Luas Wilayah Tanah Kering

Indikator	Keterangan
• Tegal / Ladang	247,00 Ha
• Pemukiman	107,02 Ha
• Perkarangan	0,00 Ha
Total Luas	354,02 Ha

c. Tanah Basah

Tabel 3.6

Luas Wilayah Tanah Basah

Indikator	Keterangan
• Tanah Rawa	0,00 Ha
• Pasang Surut	0,00 Ha
• Lahan Gambut	0,00 Ha
• Situ/Waduk/Danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

d. Tanah Perkebunan

Tabel 3.5

Luas Wilayah Tanah Perkebunan

Indikator	Keterangan
• Tanah Perkebunan Rakyat	0,00 Ha
• Tanah Perkebunan Negara	0,00 Ha
• Tanah Perkebunan Swasta	0,00 Ha
• Tanah Perkebunan Perorangan	145,30 Ha
Total Luas	145,30 Ha

e. Tanah Fasilitas Umum

Tabel 3.6

Luas Wilayah Tanah Fasilitas Umum

Indikator	Keterangan
• Kas Desa/Kelurahan:	134,01 Ha
• a. Tanah Bengkok	134,01 Ha
• b. Tanah Titi Sara	0,00 Ha
• c. Kebun Desa	0,00 Ha
• d. Sawah Desa	0,00 Ha
• Lapangan Olahraga	0,20 Ha
• Perkantoran Pemerintah	0,05 Ha
• Ruang Publik/Taman Kota	0,00 Ha
• Tempat Pemakaman Desa/Umum	0,05 Ha
• Tempat Pembuangan Sampah	0,00 Ha

• Bangunan Sekolah/Perguruan Tinggi	0,00 Ha
• Pertokoan	0,00 Ha
• Fasilitas Pasar	0,00 Ha
• Terminal	0,00 Ha
• Jalan	0,00 Ha
• Daerah Tangkapan Air	0,00 Ha
• Usaha Perikanan	0,00 Ha
• Sutet/Aliran Listrik Tegangan Tinggi	0,00 Ha
Total Luas	**134,31 Ha**

f. Tanah Hutan

Tabel 3.7

Luas Wilayah Tanah Hutan

Indikator	Keterangan
• Hutan Lindung	0,00 Ha
• Hutan Produksi	0,00 Ha
• a. Hutan Produksi Tetap	0,00 Ha
• b. Hutan Terbatas	0,00 Ha
• Hutan Konservasi	0,00 Ha
• Hutan Adat	0,00 Ha
• Hutan Asli	0,00 Ha
• Hutan Sekunder	0,00 Ha
• Hutan Buatan	0,00 Ha
• Hutan Mangrove	0,00 Ha

• Hutan Suaka	0,00 Ha
• a. Suaka Alam	0,00 Ha
• b. Suaka Margasatwa	0,00 Ha
• Hutan Rakyat	0,00 Ha
Total Luas	0,00 Ha

5. Iklim

Tabel 3.8

Iklim

Indikator	Keterangan
a. Curah Hujan	0,00 mm
b. Jumlah Bulan Hujan	6,00 bulan
c. Kelembapan	0,00
d. Suhu Rata-Rata Harian	26,00 oC
e. Tinggi Tempat Dari Permukaan Laut	1.200,00 mdl

6. Jenis dan Kesuburan Tanah

Tabel 3.9

Jenis dan Kesuburan Tanah

Indikator	Keterangan
a. Warna Tanah (Sebagian Besar)	
b. Tekstur Tanah	
c. Tingkat Kemiringan Tanah	0,00 derajat
d. Lahan Kritis	0,00 Ha
e. Lahan Terlantar	0,00 Ha

Tingkat Erosi Tanah

Tabel 3.10

Tingkat Erosi Tanah

Indikator	Keterangan
a. Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
b. Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
c. Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
d. Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

5. Topografi

Tabel 3.11

Topografi

Indikator	Keterangan	
a. Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	/ 0,00 Ha
b. Desa/kelurahan berbukit-bukit	Ya	/ 318,00 Ha
c. Desa/kelurahan dataran tinggi/ pegunungan	Tidak	/ 0,00 Ha
d. Desa/kelurahan lereng gunung	Ya	/ 6,00 Ha
e. Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	/ 0,00 Ha
f. Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	/ 0,00 Ha
g. Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	/ 0,00 Ha
h. Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	/ 0,00 Ha

Letak

Tabel 3.12

Letak Topografi

Indikator	Keterangan	
a. Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Ya	/ 0,05 Ha
b. Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	/ 0,00 Ha
c. Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	/ 0,00 Ha
d. Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	/ 0,00 Ha
e. Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	/ 0,00 Ha
f. Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	/ 0,00 Ha
g. Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	/ 0,00 Ha
h. Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	/ 0,00 Ha
i. Desa/Kelurahan kawasan wisata	Ya	/ 4,00 Ha
j. Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	/ 0,00 Ha
k. Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	/ 0,00 Ha
l. Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	/ 0,00 Ha
m. Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	/ 0,00 Ha
n. Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	/ 0,00 Ha
o. Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	/ 0,00 Ha
p. Desa/kelurahan bebas banjir	Ya	/ 96,00 Ha
q. Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	/ 0,00 Ha
r. Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	/ 0,00 Ha

Orbitasi

Tabel 3.13

Orbitrasi

Indikator	Keterangan	
a. **Jarak ke ibu kota kecamatan**	9,00 Km	
b. **Lama jarak temopug ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor**	0,30 Jam	
c. **Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor**	3,00 Jam	
d. **Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan**	5,00 unit	/ Ada
e. **Jarak ke ibu kota kabupaten/kota**	64,00 Km	
f. **Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor**	2,50 Jam	
g. **Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor**	0,00 Jam	
h. **Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota**	0,00 unit	/ Tidak Ada
i. **Jarak ke ibu kota provinsi**	40,00 Km	
j. **Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor**	2,00 Jam	
k. **Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor**	0,00 Jam	

l.	**Kendaraan umum ke ibu kota provinsi**	0,00 unit	/ Tidak Ada

D. Monografi Desa

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin :

Jumlah Penduduk : 6.136 jiwa

a. Pria : 3.156 jiwa

b. Wanita : 2.980 jiwa

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3.14

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
a. Petani	52 orang	22 orang
b. Buruh Tani	376 orang	128 orang
c. Pegawai Negeri Sipil	7 orang	3 orang
d. Pengrajin	13 orang	1 orang
e. Peternak	21 orang	0 orang
f. Montir	5 orang	0 orang
g. Bidan swasta	1 orang	0 orang
h. Guru swasta	6 orang	4 orang
i. Pedagang Keliling	18 orang	7 orang
j. Tukang Batu	7 orang	0 orang
k. Karyawan Perusahaan Swasta	43 orang	67 orang
l. Wiraswasta	363 orang	24 orang
m. Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	28 orang	5 orang
n. Ibu Rumah Tangga	0 orang	876 orang
o. Perangkat Desa	10 orang	1 orang

p. **Buruh Harian Lepas**	623 orang	344 orang
q. **Sopir**	48 orang	0 orang
r. **Jasa penyewaan peralatan pesta**	1 orang	4 orang
s. **Tukang Anyaman**	4 orang	0 orang
t. **Tukang Jahit**	215 orang	0 orang
u. **Tukang Rias**	1 orang	2 orang
v. **Tukang Cukur**	3 orang	0 orang
w. **Tukang Las**	3 orang	0 orang
x. **Tukang Listrik**	22 orang	0 orang
y. **Satpam/Security**	5 orang	0 orang
Jumlah Total Penduduk	**3.363 orang**	

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.15

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan
a. **Islam**	3151 orang	2978 orang
b. **Kristen**	5 orang	2 orang
Jumlah	**3.156 orang**	**2.980 orang**

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.16

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
a. **Tamat SD/sederajat**	326 orang	272 orang	598 orang
b. **Tamat SMP/sederajat**	528 orang	458 orang	986 orang

e. Tamat SMA/sederajat	87 orang	57 orang	144 orang
d. Tamat D-1/sederajat	4 orang	4 orang	8 orang
e. Tamat D-2/sederajat	3 orang	2 orang	5 orang
f. Tamat D-3/sederajat	3 orang	3 orang	6 orang
g. Tamat S-1/sederajat	6 orang	4 orang	10 orang
Jumlah Total			**1.757 orang**

E. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Sosial Desa

1. Lembaga Pemerintahan

a. Pemerintah Desa / Kelurahan

Tabel 3.17

Lembaga Pemerintahan Desa

Indikator	Keterangan
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Perda
Dasar hukum pembentukan BPD	Perda
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	13 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	10 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Tidak Ada
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada

Kepala Urusan.....	Ada - Aktif
Jumlah Staf	2 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	3 dusun/ lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	

Tabel 3.18

Tingkat Pendidikan Aparat Desa

Tingkat Pendidikan Aparat Desa/ Kelurahan	**SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana**
Kepala Desa/Lurah	SLTP
Sekretaris Desa/Kelurahan	S1
Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA
Kepala Urusan Pembangunan	SLTA
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	SLTA
Kepala Urusan Umum	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	SLTA
Kepala Urusan	
Kepala Urusan SLTA	

Tabel 3.19

Daftar Anggota Pemerintahan Desa

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Oo Sodikin	KepalaDesa	Kp. Sindangwangi
2	Dede Sopian, S.Pd.I	Sekretaris Desa	Kp. Leuwiliang
3	Iwan Karpian	Kaur Peremcanaan	Kp. Cikaso
4	Santi Suparni	Kaur Keuangan	Kp. Sindangwangi
5	Ara Syaripudin	Kaur Umum	Kp. Sindangwangi
6	Agus Supriatna	KasiePemerintahan	Kp. Rancabelut
7	Asep Saepudin	Kasie Pelayanan	Kp. Leuwiliang
8	Acep Setiawan	KasieKesra	Kp. Japar
9	Ajat Sudrajat	Kepala Dusun 1	Kp. Rancabelut
10	Adep Sutia	Kepala Dusun 2	KP. Cikaso
11	Encas Ependi	Kepala Dusun 3	KP. Leuwiliang
12	Nova Herdiana	Bendahara Desa	Kp. Sindangwangi
13	Maman	Staf Desa	Kp. Cicadas

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tabel 3.20

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Indikator	Keterangan
Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	11 orang

Tabel 3.21

Pendidikan Anggota BPD

Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	S1
Wakil Ketua	SLTA
Sekretaris	SLTA

Tabel 3.22

Daftar Anggota BPD

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Rusmana	Ketua	Kp. Ciawitali
2	Dede Suryana	Wakil ketua	Kp. Cibuntu
3	Galih Hendra Gumelar	Sekretaris	Kp. Cibatu
4	Undang Sarmana	Anggota	Kp. Cigadog
5	Asep Suryana	Anggota	Kp. Cicadas
6	Riki Rustandi	Anggota	Kp. Sindangwangi
7	Ayi Anwar	Anggota	Kp. Cikaso
8	Nandang Syarif. H	Anggota	Kp. Sayuran
9	Yayat	Anggota	Kp. Leuwiliang
10	Fajar Sudayat	Anggota	Kp. Leuwiliang
11	Suryadin	Anggota	Kp. Japar

2. Lembaga Kemasyarakatan

a. Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)

Tabel 3.23

Lembaga Kemasyarakatan Desa

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	5
• **Dasar hukum pembentukan**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus**	3 orang
• **Alamat kantor**	Desa Tanjungwangi
• **Ruang lingkup kegiatan**	5 Jenis , Yakni Bulan bakti LPMD/Desa Tanjungwangi

Tabel 3.24

Daftar Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Dayat Sudrajat	Ketua	Kp. Sindangwangi
2	Asep Irama	Sekretaris	Kp. Leuwiliang
3	Oak Permana	Bendahara	Kp. Cikaso
4	Ine	Anggota	Kp. Ciawitali
5	Tatang Mustopa	Anggota	Kp. Cimaungpaeh

b. PKK

Tabel 3.25

PKK

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	71
• **Dasar hukum pembentukan**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus**	3 orang
• **Alamat kantor**	Jl. sindangwangi No.02 Cicalengka
• **Ruang lingkup kegiatan**	13 Jenis , Yakni Desa Tanjungwangi

c. Rukun Warga dan Rukun Tetangga

Tabel 3.26

Rukun Warga dan Rukun Tetangga

Indikator	Keterangan
• **Jumlah RW**	9
• **Dasar hukum pembentukan RW**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus RW**	27 orang
• **Alamat kantor RW**	Kantor RW Masing-masing
• **Ruang lingkup kegiatan RW**	12 Jenis , Yakni Desa Tanjungwangi
• **Jumlah RT**	31
• **Dasar hukum pembentukan RT**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus RT**	31 orang
• **Alamat kantor RT**	RT Masing-masing

• **Ruang lingkup kegiatan RT**	12 Jenis , Yakni RW Masing-masing

Tabel 3.27

Daftar Anggota Ketua RW dan RT

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	**Didin Mahpudin**	Ketua RW O1	KP. Japar
2	Elan Suntara	Ketua RT O1	KP. Japar
3	Trisno	Ketua RT 02	KP. Ranca belut
4	Dudung Permana	Ketua RT 03	KP.Ranca belut
5	Suwarno	Ketua RT 04	KP. Japar
6	**Mahdi**	Ketua RW O2	KP. Cijaha
7	Suntama	Ketua RT O1	KP. Cimaungpaeh
8	Adang	Ketua RT 02	KP.Cijaha
9	Koko	Ketua RT O4	KP. Cijaha
10	**Samsuri**	Ketua RW O3	Kp. Cicadas
11	Anda	Ketua RT O1	KP. Cicadas
12	Alo Sobari	Ketua RT O2	KP. Cicadas
13	Yayat Sutaryat	Ketua RT O3	KP. Cicadas
14	Ade Oyo	Ketua RT O4	KP. Cicadas
15	**Endang Suganda**	Ketua RW O4	KP. Sindangwangi
16	Mahpud	Ketua RT O1	KP. Cibatu
17	Aep	Ketua RT O2	KP. Sindangwangi
18	Oded	Ketua RT O3	KP. Kopeng
19	Aman	Ketua RT O4	KP. Sindangwangi
20	**Deni**	Ketua RW O5	KP. Cikaso
21	Asep Rahman	Ketua RT O1	KP. Arben

22	Nana Nur'ali	Ketua RT O2	KP. Cikaso
23	Deni Nugraha	Ketua RT O3	KP. Cikaso
24	Ate	Ketua RT O4	KP. Cikaso
25	**Adang**	Ketua RW O6	KP. Sayuran
26	Obar Sutisna	Ketua RT O1	KP. Sayuran
27	Amin	Ketua RT O2	KP. Leuwiliang
28	Atang	Ketua RT O3	KP. Leuwiliang
29	Adang Syaipudin	Ketua RT O4	KP. Leuwiliang
30	**Iin suhendi**	Ketua RW O7	KP. Leuwiliang
31	Emed	Ketua RT O1	KP. Leuwiliang
32	Endang Lasmana	Ketua RT O2	KP. Leuwiliang
33	Anang	Ketua RT O3	KP. Leuwiliang
34	Ojo Juanda	Ketua RT O4	KP. Bagus
35	**Entis Sutisna**	Ketua RW 08	KP. Ciawitali
36	Elan	Ketua RT O4	KP. Loajogo
37	Toto	Ketua RT O4	KP. Ciawitali
38	Dadang	Ketua RT O4	KP. Ciawitali
39	**Unen**	Ketua RW O9	Kp. Cigadog
40	Asep Saepudin	Ketua RT 01	Kp. Cibuntu
41	Emen	Ketua RT 02	Kp. Cibunigeulis
41	Umar	Ketua RT 03	Kp. Cigadog
42	Ondang	Ketua RT 04	Kp. Cigadog

d. Karang Taruna

Tabel 3.28

Karang Taruna

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	1
• **Dasar hukum pembentukan**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus**	3 orang
• **Alamat kantor**	Desa Tanjungwangi
• **Ruang lingkup kegiatan**	5 Jenis , Yakni Desa Tanjungwangi

e. Kelompok Tani / Nelayan

Tabel 3.29

Kelompok Tani / Nelayan

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	14
• **Dasar hukum pembentukan**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus**	42 orang
• **Alamat kantor**	RW Masing-masing
• **Ruang lingkup kegiatan**	2 Jenis , Yakni Desa Tanjungwangi

f. Badan Usaha Milik Desa

Tabel 3.30

Badan Usaha Milik Desa

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	1
• **Dasar hukum pembentukan**	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
• **Jumlah pengurus**	8 orang
• **Alamat kantor**	Desa Tanjungwangi
• **Ruang lingkup kegiatan**	0 Jenis , Yakni Desa Tanjungwangi

g. Pecinta Alam

Tabel 3.31

Pecinta Alam

Indikator	Keterangan
• **Jumlah**	15
• **Dasar hukum pembentukan**	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum
• **Jumlah pengurus**	3 orang
• **Alamat kantor**	Kp.Leuwiliang
• **Ruang lingkup kegiatan**	0 Jenis , Yakni

3. Lembaga Ekonomi

Tabel 3.32

Lembaga Ekonomi

a. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
• Koperasi Simpan Pinjam	1	0	3
• Bumdes	1	0	8
Jumlah	**2**	**0**	**11**

b. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jumlah	0	0	0

c. Industri Kecil dan Menengah	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
• Industri makanan	9	0	9
• Industri Kerajinan	25	0	5
Jumlah	**34**	**0**	**14**

d. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
• Jumlah pemilik	10 orang	13 orang	12 orang

Angkutan Desa/Perkotaan			
• **Angkutan Sungai**	0	0	0
• **Angkutan Laut**	0	0	0
• **Angkutan Udara**	0	0	0
• **Ekspedisi Dan Pengiriman**	0	0	0
• **Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi/ Pengiriman Barang**	10 orang	3 orang	30 orang
e. Usaha Jasa dan Perdagangan	**Jumlah**	**Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll**	**Jumlah Tenaga Kerja yang terserap**
• **Jumlah Usaha Toko/Kios**	9 unit	36 jenis	88 orang
• **Toko Kelontong**	44 unit	15 jenis	30 orang
• **Industri Caroseri/cat mobil**	1 unit	2 jenis	4 orang
f. Usaha Jasa Hiburan	0	0	0

g. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air	Jumlah/unit	Jenis Produk	Jumlah pengusaha
• Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	10 unit	2 jenis	14 orang
• Usaha air minum kemasan/isi ulang	1 unit	1 jenis	2 orang

h. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
• Tukang Jahit/Bordir	243 unit	3 jenis	102 orang
• Tukang Cukur	2 unit	0 jenis	2 orang
• Tukang Service Elektronik	4 unit	0 jenis	0 orang

i. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi	0	0	0
j. Usaha Jasa Penginapan	0	0	0

4. Lembaga Pendidikan

Tabel 3.33

Lembaga Pendidikan Formal

a. Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	21	Terdaftar	4	17	0	12	60
SD	0	Terdaftar	3	0	0	0	0
SMP	0	Terdaftar	0	0	0	0	0

b. Pendidikan Formal Keagamaan

Tabel 3.34

Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Dll		
Raudhat ul Athfal	2	0	0	2	0	9	57

5. Lembaga Adat

Tabel 3.35

Lembaga Adat

Indikator	Keterangan
• **Keberadaan Lembaga Adat**	
Pemangku Adat	0

Kepengurusan Adat	0
• **Simbol Adat**	
Rumah Adat	0
Barang Pusaka	0
Naskah-naskah	0
Lainnya	0
• **Jenis Kegiatan Adat**	
Musyawarah adat	0
Sanksi Adat	0
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	0
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	0
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	0
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	0

6. Lembaga Keamanan

Tabel 3.36

Lembaga Keamanan

Indikator	Keterangan
• **Hansip dan Linmas**	
Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	20 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	3 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	9 buah
• **Satpam Swakarsa**	
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0
• **Kerjasama Desa/ Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS**	
Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	0 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	0 Jenis kegiatan
Lainnya	

F. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Dan Sarana Transportasi

a. Prasarana Transportasi Darat

Tabel 3.37

Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
• Panjang jalan aspal	7,00	0,00
• Panjang jalan konblok/semen/beton	1.400,00	0,00

b. Prasarana Transportasi Laut/Sungai

Tabel 3.38

Prasarana Transportasi Laut

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
• Panjang jalan aspal	7,00	0,00
• Panjang jalan konblok/ semen/ beton	0,00	0,00

2. Prasarana Komunikasi Dan Informasi

Tabel 3.39

Prasarana Komunikasi Dan Informasi

Indikator	Keterangan
• Telepon	
Sinyal Telepon Seluler/ Handphone	Ada - 4 1
• Kantor Pos	Tidak Ada

• **Radio/TV**	Tidak Ada
• **Koran/majalah/buletin**	Tidak Ada

3. Prasarana Air Bersih Dan Sanitasi

a. Prasarana air bersih

Tabel 3.40

Prasarana Air Bersih

Indikator	Keterangan
• **Jumlah sumur pompa**	0 unit
• **Jumlah sumur gali**	348 unit
• **Jumlah hidran umum**	0 unit
• **Jumlah PAH**	0 unit
• **Jumlah tangki air bersih**	0 unit
• **Jumlah embung**	0 unit
• **Jumlah mata air**	12 unit
• **Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum**	0 unit

b. Sanitasi

Tabel 3.41

Sanitasi

Indikator	Keterangan
• **Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah**	0
• **Sumur resapan air rumah tangga**	0 rumah
• **Jumlah MCK Umum**	32 unit
• **Pemilik jumlah jamban keluarga**	0 KK

• **Kondisi saluran drainase/ saluran pembuangan air limbah**	2

4. Prasarana Dan Kondisi Irigasi

a. Prasarana Irigasi

Tabel 3.42

Prasarana Irigasi

Indikator	Keterangan
• **Panjang saluran primer**	0,00 m
• **Panjang saluran sekunder**	0,00 m
• **Panjang saluran tersier**	0,00 m
• **Jumlah pintu sadap**	unit
• **Jumlah pintu pembagi air**	unit

b. Kondisi

Tabel 3.43

Kondisi

Indikator	Keterangan
• **Panjang saluran primer rusak**	0,00 m
• **Panjang saluran sekunder rusak**	0,00 m
• **Panjang saluran tersier rusak**	0,00 m
• **Jumlah pintu sadap rusak**	unit
• **Jumlah pintu pembagi air rusak**	unit

5. **Prasarana Dan Sarana Pemerintahan**

a. **Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan**

Tabel 3.44

Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa

Indikator	Keterangan
• Gedung Kantor	Ada
• Kondisi	Baik
• Jumlah ruang kerja	8 Ruang
• Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
• Listrik	Ada
• Air bersih	Ada
• Telepon	Tidak Ada
• Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
• Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
• Lainnya 1	1

b. **Inventaris dan alat tulis kantor**

Tabel 3.45

Inventaris dan alat tulis kantor

Indikator	Keterangan
• Jumlah mesin tik	1 buah
• Jumlah meja	11 buah
• Jumlah kursi	0 buah
• Jumlah almari arsip	5 buah
• Komputer	5 unit
• Mesin fax	0 unit

• Kendaraan dinas	2 unit

c. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Tabel 3.46

Administrasi Pemerintahan Desa

Indikator	Keterangan
• Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
• Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
• Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
• Buku data inventaris	Ada dan Terisi
• Buku data aparat	Ada dan Terisi
• Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada dan Terisi
• Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada dan Terisi
• Buku data tanah	Ada dan Terisi
• Buku laporan pengaduan masyarakat	Tidak Ada
• Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
• Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
• Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
• Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
• Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
• Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
• Buku data penduduk sementara	Ada dan Tidak Terisi
• Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
• Buku anggaran pengeluaran pegawai dan	Ada dan Terisi

pembangunan	
• Buku kas umum	Ada dan Terisi
• Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Terisi
• Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
• Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi

d. **Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD**

Tabel 3.47

Prasarana dan Sarana BPD

Indikator	Keterangan
• Gedung Kantor	Ada
• Ruangan Kerja	1 Ruang
• Balai BPD	Ada
• Kondisi	Baik
• Listrik	Ada
• Air bersih	Ada - Rusak
• Telepon	Tidak Ada

e. **Inventaris dan alat tulis kantor**

Tabel 3.48

Inventaris dan alat tulis kantor BPD

Indikator	Keterangan
• Jumlah mesin tik	0 buah
• Jumlah meja	2 buah

• Jumlah kursi	11 buah
• Jumlah almari arsip	0 buah
• Komputer	1 unit
• Mesin fax	0 unit
• Lainnya	0 unit

f. Administrasi BPD

Tabel 3.49

Administrasi BPD

Indikator	Keterangan
• Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
• Buku administrasi kegiatan BPD	0 Jenis
• Buku kegiatan BPD	Ada
• Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
• Lainnya	0

g. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

Tabel 3.50

Prasarana dan Sarana Dusun

Indikator	Keterangan
• Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Tidak Ada

• Alat tulis kantor	Tidak Ada
• Barang inventaris	Tidak Ada
• Buku administrasi	0 jenis
• Jenis kegiatan	0 Jenis
• Jumlah pengurus	3 Orang
• Lainnya	

6. Prasarana Dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa / Kelurahan

a. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/ LKD/ LK

Tabel 3.51

Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan

Indikator	Keterangan
• Gedung kantor atau Balai Pertemuan	0 unit
• Peralatan Kantor: komputer, fax	0 unit
• Mesin tik	0 unit
• Kardek	0 unit
• Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
• Jumlah meja dan kursi	0 unit
• Lainnya	0 unit

b. Prasarana dan Sarana LKMD/LPM atau sebutan lain

Tabel 3.52

Prasarana dan Sarana LKMD

Indikator	Keterangan
• Memiliki kantor sendiri	1 unit
• Peralatan Kantor : komputer, fax	0 unit
• Mesin tik	0 unit
• Kardek	0 unit
• Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	7 jenis
• Jumlah meja dan kursi	6 unit
• Buku administrasi	0 jenis
• Jumlah kegiatan	0 jenis

c. Prasarana dan Sarana PKK

Tabel 3.53

Prasarana dan Sarana PKK

Indikator	Keterangan
• Gedung/kantor	1
• Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
• Kepengurusan	1
• Buku administrasi PKK	1

• Kegiatan	1
• Jumlah kegiatan	0
• Lainnya	0

d. Prasarana dan Sarana Karang Taruna

Tabel 3.54

Prasarana dan Sarana Karang Taruna

Indikator	Keterangan
• Kepengurusan	1
• Buku administrasi	1 Jenis
• Jumlah kegiatan	0 Jenis
• Lainnya	0

e. Prasarana dan Sarana RT

Tabel 3.55

Prasarana dan Sarana RT

Indikator	Keterangan
• Kepengurusan	1
• Buku administrasi	0 Jenis
• Jumlah kegiatan	0 Jenis
• Lainnya	0

i. Prasarana dan Sarana RW

Tabel 3.56

Prasarana dan Sarana RW

Indikator	Keterangan
• Kepengurusan	1
• Buku administrasi	0 Jenis
• Jumlah kegiatan	0 Jenis
• Lainnya	

j. Prasarana dan Sarana Lembaga adat

Tabel 3.57

Prasarana dan Sarana Lembaga Adat

Indikator	Keterangan
• Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
• Kepengurusan	0
• Buku administrasi	0 Jenis
• Jumlah kegiatan	0 Jenis

k. Prasarana dan Sarana BUMDES

Tabel 3.58

Prasarana dan Sarana BUMDES

Indikator	Keterangan
• Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
• Kepengurusan	1

, Buku administrasi	0 Jenis
, Jumlah kegiatan	0 Jenis

i. Prasarana dan Sarana Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 3.59

Prasarana dan Sarana Forum KKPM

Indikator	Keterangan
, Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
, Kepengurusan	0
, Buku administrasi	0 Jenis
, Jumlah kegiatan	0 Jenis

j. Prasarana dan Sarana Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya

Tabel 3.60

Prasarana dan Sarana Orgamas Lainnya

Indikator	Keterangan
• Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
• Kepengurusan	0

Prasarana Peribadatan

Tabel 3.61

Prasarana Peribadatan

Indikator	Keterangan
• Jumlah Masjid	10 buah
• Jumlah Langgar/Surau/Mushola	38 buah

Prasarana Olah Raga

Tabel 3.62

Prasarana Olah Raga

Indikator	Keterangan
• Lapangan bulu tangkis	1 buah
• Lapangan voli	9 buah

Prasarana Dan Sarana Kesehatan

Tabel 3.63

Prasarana Dan Sarana Kesehatan

Indikator	Keterangan
• Puskesmas pembantu	1 unit
• Posyandu	9 unit
• Rumah Bersalin	1 unit

• Jumlah dukun bersalin terlatih	3 orang
• Bidan	2 orang

I. Prasarana Dan Sarana Pendidikan

Tabel 3.64

Prasarana Dan Sarana Pendidikan

Indikator	Keterangan
• Gedung SMP/sederajat	milik sendiri 1 buah
• Gedung TK	milik sendiri 4 buah

II. Prasarana Energi Dan Penerangan

Tabel 3.65

Prasarana Energi Dan Penerangan

Indikator	Keterangan
• Listrik PLN	1355 unit
• Diesel umum	0 unit
• Genset pribadi	1 unit
• Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga
• Kayu bakar	783 Keluarga
• Batu bara	0 Keluarga
• Tanpa penerangan	12 Keluarga

13. Prasarana Hiburan Dan Wisata

Tabel 3.66

Prasarana Hiburan Dan Wisata

Indikator	Keterangan
• Jumlah Tempat Wisata	• 1 buah

14. Prasarana Dan Sarana Kebersihan

Tabel 3.67

Prasarana Dan Sarana Kebersihan

Indikator	Keterangan
• Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
• Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1 Lokasi
• Alat penghancur sampah	Tidak Ada
• Jumlah gerobak sampah	1 Unit
• Jumlah tong sampah	27 Unit
• Jumlah truck pengangkut sampah	0 Unit
• Jumlah Satgas Kebersihan	0 Kelompok
• Jumlah anggota Satgas Kebersihan	0 Orang
• Jumlah pemulung	5 Orang
• Tempat pengelolaan sampah	Ada
• Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
• Pengelola sampah lainnya	Ada

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kerangka Pemecahan Masalah

1. Kekuatan (Strength)
   - Masyarakat kompak dalam acara gotong royong kerjasama,
   - Masyarakat memiliki kearifan lokal yang cukup tinggi seperti mempelihara pertanian dan hutan lain sebagai sumber pencaharian utama,
   - Memiliki upaya dan semangat untuk melestarikan lingkungan
2. Kelemahan (Weakness)
   - Kurangnya koordinasi masyarakat dengan aparatur desa terutama pihak KW,
   - Kurangnya penyebaran informasi mengenai agenda acara yang akan dilaksanakan,
   - Kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana yang bisa digunakan secara umum,
   - Masyarakat cenderung individualistis dalam menyikapi masalah,
   - Banyak masyarakat yang putus sekolah sehingga tingkat pendidikannya cenderung rendah,
   - Banyaknya masyarakat yang menikah di usia muda dikarenakan faktor perekonomian,
   - Masih banyak sampah yang berserakan karena tidak adanya TPS,
   - Rendahnya minat baca anak karena kurangnya fasilitas yang dapat menunjukkan minat baca.

Peluang (Opportunities)

- Utilitas lokasi dan kebutuhan desa, diperlukan adanya penyuluhan mengenai pentingnya komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah desa.
- Perlu diadakan pusat informasi agar sebagi agenda acara yang akan dilaksanakan dapat diketahui oleh semua masyarakat.
- Perlu diadakan kerjasama antara bidan dengan dukun beranak.
- Perlu adanya rewadaya masyarakat untuk membenah dan mengoleh fasilitas umum sehingga bisa digunakan oleh semua masyarakat.
- Perlu adanya tempat penampung sampah dengan pemanfaatan yang menyali menjadi tempat sampah sementara sehingga sampah bisa langsung dibakar.
- Perlu adanya taman bacaan untuk menarik minat baca masyarakat terutama anak-anak dem menumbuhkan generasi generasi yang cerdas.

Ancaman (Threats)

- Banyaknya salah komunikasi antara aparatur desa dengan masyarakat.
- Banyaknya masyarakat yang tidak bisa menggunakan fasilitas umum jika tidak segera di kelola.

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat

Kaliah Kerja Nyata Mahasiswa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) UIN Bandung, terfokus untuk memperdayakan masyarakat yang berada di desa lokasi kegiatan KKN. Kegiatan pemberdayaan dibagi menjadi dua yaitu yang dilaksanakan oleh setiap kelompok atau sekelompok desa dan kegiatan pemberdayaan

perprodi. Kegiatan pemberdayaan sesuai dengan prodi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Bentuk kegiatan yang diselenggarakan antara lain

1. **Pendidikan Agama**

   a. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi madrasah, atau yang dikenal dengan yayasan yang berada di sekitar posko KKN. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara belajar di kelas setiap hari Senin sampai dengan Jumat mulai pukul 15.00 s/d 17.00, adapun materi yang diberikan meliputi ilmu tajwid, fiqh, sejarah, aqidah, akhlak, bahasa arab, mengaji dan kesenian seperti rebana dan marawis. Dan untuk hari Sabtu kegiatan belajar ini dilakukan secara terpisah di Posko Kelompok 52

Gambar 4. 1 Kegiatan Mengajar di Yayasan

Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar di Yayasan

Gambar 4.3 Kegiatan Mengajar di Posko

b. Pembentukan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) dalam rangka meningkatkan kesadaran para pemuda akan kegiatan spiritual / keagamaan di Kp. Sindang Wangi Desa. Tanjung Wangi. Selain itu pembentukan IRMA pun berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

Gambar 4.4 Kegiatan IRMA

Gambar 4.5 Kegiatan Pembentukan IRMA

c. Pengajian rutin anak-anak yang di laksanakan setiap hari setelah Sholah Maghrib, kecuali hari Kamis dan Sabtu. Dengan melihat semangat mengaji dan keingintahuan mereka untuk dapat membaca huruf hijaiah, mengetahui cara baca Iqra dan Al-Qur'an yang baik dan benar serta ilmu tajwid kamipun membuat pengajian rutinan ini, faktor lain yang mendorong kami untuk mengadakan pengajian ini dikarenakan tidak adanya guru mengaji untuk anak-anak

Gambar 4.6 Kegiatan Mengajar Ngaji di Mesjid

Gambar 4.7 Megiatan Mengajar Ngaji di Mushola

d. Penyediaan fasilitas di Mesjid, berupa Al-Qur'an sebagai penunjang kegiatan keremajaan IRMA. Hal ini bertjuan untuk menumbuhkan semangat para remaja di Kampung Sindangwangi dalam rangka meningkatkan nilai keagamaan .

Gambar 4.9 Pemberian Hibah Fasilitas Mesjid

2. Pendidikan Umum

a. Pelaksanaan pendidikan umum ini dilakukan di SDN Dampit 02 untuk Kelas 1, 4 dan 5 pada hari Senin sampai dengan Kamis dan juga pada SD Marga Sabar pada hari Sabtu untuk bimbingan konseling. Selain mengajar kamipun membantu pihak sekolah untuk membereskan fasilitas perpustakaan yang pada SD Marga Sabar dikarenakan tidak ada pengurus yang biasa menjaga perpustakaan.

Gambar 4. 10 Kegiatan Mengajar di SD Dampit 2

Gambar 4. 11 Kegiatan Mengajar di SD Dampit 2

b. Penyediaan fasilitas Pos Baca "Cahaya Ilmu", yang merupakan program utama dari kelompok 52. Program ini dirintis berdasarkan hasil penelitian kami, dimana masih banyak anak-anak sekolah dasar (SD) yang belum lancar dalam membaca, juga kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga minat baca anakpun kurang. Fasilitas pos baca ini tidak hanya diperuntukkan untuk anak-anak, namun untuk remaja sampai orang tua juga bisa menikmati fasilitas yang kami sediakan.

Gambar 4. 12 Pembukaan Pos Baca "Cahaya Ilmu"

3. Bidang Sosial / Organisasi Kemasyarakatan

a. Sosialisasi Kepemudaan Bersama Karang Taruna Kmp. Sindangwangi Ds.Tanjungwangi.

Setelah melakukan pengamatan, kepemudaan di Kampung Sindangwangi ternyata belum terkoodinir dengan benar, dikarenakan pembentukan yang masih sangat baru. Maka disini kami melakukan pertemuan dengan anggota Karang Taruna Sindangwangi dan melakukan diskusi kepemudaan, yang berisikan mengenai Peraturan Organisasi dan Kelembagaan Karang Taruna. Giat ini dilakukan dengan persiapan kepanitiaan PHBN.

Gambar 4.13 Sosialisasi Kepemudaan Bersama Karang Taruna

Gambar 4.14 Sosialisasi Persiapan PHBN Desa

6. Bidang Kesehatan

Kami peserta KKN melakukan kegiatan rutinan Posyandu yaitu [illegible] dan pemberian vitamin bersama ibu-ibu PKK yang dilakukan pada setiap RW di Kampung Sindangwangi Desa Tanjungwangi secara bergiliran. Keikutsertaan kami dalam kegiatan Posyandu ini yaitu sebagai bentuk partisipasi pada kegiatan di Desa khususnya di bidang kesehatan.

Gambar 4.15 Kegiatan Posyandu RW 06

Gambar 4.16 Kegiatan Posyandu RW 04

5. Bidang Olahraga

Kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu PKK ini merupakan kegiatan rutinan yang dilakukan setiap hari Kamis pagi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat bagi ibu-ibu di wilayah Kampung Sindangwangi.

6. Bidang kebersihan

a. Gerakan Jum'at bersih merupakan sebuah kegiatan kerja bakti bersih – bersih lingkungan bersama warga yang dilakukan di hari jum'at pagi.

Gambar 4.17 Kegiatan Jum'at Bersih

Gambar 4.18 Kegiatan Jum'at Bersih

b. Penyediaan fasilitas tong sampah, yang mana kegiatan ini merupakan program ke 3 dari kelompok 52 dengan memanfaatkan tong minyak. Program ini timbul atas dasar semangat masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, akan tetapi tidak didukung dengan fasilitas yang memadai.

Gambar 4.19 Pemberian Fasilitas Tong Sampah

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, diantaranya ialah:

a. Pemerintahan desa setempat memberikan keleluasaan kepada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di desa tersebut.

b. Warga yang antuisias atas kedatangan peserta KKN SISDAMAS dan memberikan keleluasaan kepada kami untuk bergabung dan bersosialisasi bersama masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu:

a. Waktu yang relatif singkat untuk dapat bergabung dan mengetahui lebih dalam apa-apa saja yang menjadi kendala, permasalahan, serta potensi yang ada di wilayah Kampung Sindangwangi, mengingat wilayahnya yang luas dan jarak antar RT yang cukup jauh.
b. Keadaan masyarakat yang individualistis.
c. Fasilitas yang ada di desa sangatlah terbatas.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang telah kami kerjakan di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung kami sadari bahwa serangkaian kegiatan belum dapat memberikan kontribusi secara optimal kepada masyarakat. Itu semua dikarenakan adanya keterbatasan internal maupun eksternal yang belum dapat kami atasi sebagai fasilitator. Keterbatasan waktu yang hanya satu bulan menjadikan program yang kami jalankan tidak membantu banyak dalam membangun desa. Tapi setidaknya kami telah mencoba memberikan yang terbaik, dan mengambil pelajaran dari masyarakat yang sudah terlebih dahulu merasakan dan mencicipi pahit dan manisnya kehidupan nyata.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan KKN, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dalam laporan ini, yaitu:

- KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat, selain dari manfaat yang dirasakan mahasiswa selaku peserta KKN, manfaat dari kegiatan KKN inipun bisa langsung dirasakan oleh masyarakat
- Semua program utama kelompok dan program umum dari desa dapat berjalan secara lancar, dan mendapat dukungan serta sambutan baik dari masyarakat.

- Program keagamaan yang berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang antusias khususnya bagi anak-anak yang sebelumnya tidak ada kegiatan rutinan mengaji.
- Program jumsih tercalisasikan setiap hari jumat, dan masyarakat antusias dalam pembersihan setiap titik tempat yang akan dibersihkan walaupun banyak juga masyarakat yang kurang menyadari arti kebersihan lingkungan dengan diam dan tidak ikut membantu jumsih.
- Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
- Kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota Kelompok KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang dicanangkan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN. Kekompakan ini tidak akan terwujud bila masih ada sikap egois, mau menang sendiri, dan merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdik dalam mengelola perasaan.
- Komunikasi yang baik antara anggota Kelompok KKN dengan pemerintah desa, remaja & pemuda desa dan segenap warga Desa Tanjungwangi, khususnya di Kampung Sindangwangi juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- Program kerja yang efektif untuk dilakukan anggota Kelompok KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada

akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

B. Rekomendasi

Dari program yang telah kami jalankan, kami sadar bahwa pada KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, yang diperlukan adalah adanya langkan untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan beberapa saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan. Mengingat kegiatan KKN yang di selenggarakan pada tahun ini sangat berdekatan dengan waktu pelaksanaan PKL pada beberapa Fakultas, sehingga beberapa peserta tidak dapat mengikuti rangkaian persiapan dengan baik dan matang.
2. Waktu KKN tidak mengganggu waktu pengumpulan laporan PKL, karena KKN dilaksanakan 2 hari setelah PKL berakhir.
3. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana ia tinggal. Selain itu, mahasiswa sebelum pemberangkatan KKN SISDAMAS lebih dipersiapkan program yang akan diberdayakan di desa tersebut dan juga mempersiapkan lebih matang tentang rencana pelaksanaan kegiatan KKN.
4. Selayaknya Kelompok KKN tidak bersifat elitis. Pelibatan elemen desa baik tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, serta

tokoh pemuda hendaknya harus diperhatikan sehingga akan tercipta suasana yang harmonis. Berbaur dengan masyarakat dalam setiap kegiatan dan acara serta memposisikan diri sebagai manusia yang sedang belajar dan menempatkan masyarakat sebagai guru justru akan menjadikan peserta KKN lebih diterima dan disayangi oleh masyarakat.

5. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat. Ini akan memudahkan Kelompok KKN untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2017. Panduan KKN SISDAMAS. Bandung: LP2M UIN
2. Catatan Pemerintah Desa Tanjungwangi.
3. http://www.tanjungwangi-cicalengka.desa.id

BIODATA PENYUSUN

Nama : Alvizar Rizky Samudra
TTL : Depok, 25 November 1995
Agama : Islam
No. Telp : 081311321197
Email : alvizarrizkysamudra@gmail.com
Alamat : Jakarta
Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Nama : Widi Amalia Rizkie
TTL : Bandung, 18 Juni 1996
Agama : Islam
No. Telp : 081220262574
Email : widiamalia18@gmail.com
Alamat : Bandung
Prodi : Manajemen

Nama : Zaen Zaahii Wulandari
TTL : Bandung, 22 November 1994
Agama : Islam
No. Telp : 087887557272
Email : wzaenzaahii@gmail.com
Alamat : Bandung
Prodi : Manajemen

	Nama : Nunuy Nursyeha **TTL** : Purwakarta, 20 Agustus 1996 **Agama** : Islam **No. Telp** : **Email** : **Alamat** : Purwakarta **Prodi** : Ahwal Syakhsiyah
	Nama : Vella Andriani Muplihah **TTL** : Bandung, 21 Juni 1996 **Agama** : Islam **No. Telp** : 089647901361 **Email** : vella.am@student.uinsgd.ac.id **Alamat** : Pangalengan **Prodi** : Manajemen Dakwah
	Nama : Ririn Risyanti **TTL** : Bandung, 27 Mei 1996 **Agama** : Islam **No. Telp** : 085846175933 **Email** : ririnrisyanti27@gmail.com **Alamat** : Bandung **Prodi** : Sosiologi

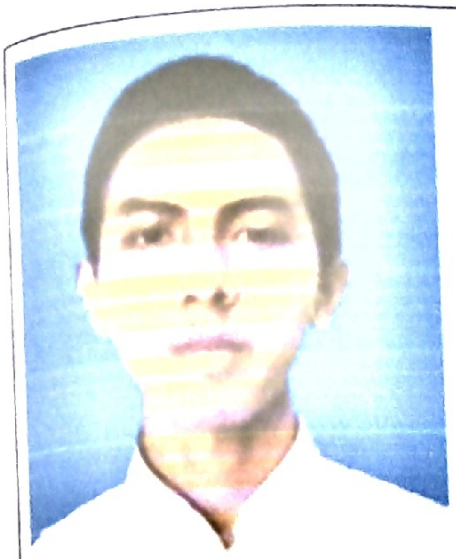

Nama : Luthfi Nurwadi
TTL : Tasikmalaya, 15 Februari 1996
Agama : Islam
No. Telp : 085720383336
Email : luthfinurwadi@gmail.com
Alamat : Bandung
Prodi : Teknik Elektro

Nama : Mohammad Farhan Fahlevi
TTL : Tanggerang, 10 November 1996
Agama : Islam
No. Telp : 082117371174
Email : farhanfahlevi01@gmail.com
Alamat : Bekasi
Prodi : Agroteknologi

Nama : Fitri Indriani
TTL : Ciamis, 19 Februari 1996
Agama : Islam
No. Telp : 08382639 1311
Email : indrianifitri864@gmail.com
Alamat : Ciamis
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Nama : Ayu Arba Zaman
TTL : Tanggerang, 21 Juni 1996
Agama : Islam
No. Telp : 089655587648
Email : ayuarbazaman@yahoo.com
Alamat : Tanggerang
Prodi : Pendidikan Matematika

Nama : Viani Nur Hanifa
TTL : Karawang, 30 November 1996
Agama : Islam
No. Telp : 085719173032
Email : lemoniahoney@gmail.com
Alamat : Karawang
Prodi : Pendidikan Matematika

Nama : Istiana Asrari
TTL : Polewali, 21 Maret 1997
Agama : Islam
No. Telp : 085240762836
Email : asraritiana@gmail.com
Alamat : Polewali Mandar
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

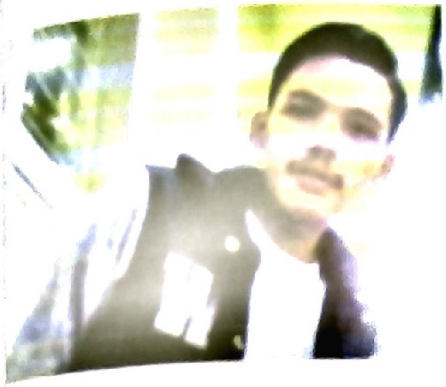

Nama : Reza Nurhuda
TTL : Bandung, 09 April 1993
Agama : Islam
No. Telp : 08211555860
Email : rezaeda88@gmail.com
Alamat : Bandung
Prodi : Tasawuf Psikoterapi